AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika
Volume 12, No. 1, 2023, 1417-1427

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Pinta Romaito Br Sagala[1*], Lily Rohanita Hasibuan[2]

[1*,2] Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
**Corresponding author. Jl. Sisingamaharaja, Labuhanbatu, Sumatera Utara (21415) Indonesia.*
E-mail: pintasagala12@gmail.com [1*)]
lrohanita30@gmail.com [2)]

Received 09 January 2023; Received in revised form 08 February 2023; Accepted 29 March 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1)pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Merbau, 2) pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Merbau, 3)pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Merbau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment . Model desain menggunakan pretest posttest kontrol group design**.** Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu kelas X-2 berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional, dan kelas X-1 berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil penelitian, dengan Uji-MANOVA secara univariate diperoleh harga F untuk motivasi belajar yaitu 8,751 dan harga F untuk hasil belajar yaitu 5,219 sedangkan secara multivariate motivasi dan hasil belajar diperoleh harga F untuk yaitu 5,204 . Hasil univariat dan multivariate test memiliki signifikansi < 0,05. Artinya, harga *F* semuanya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar.

Kata kunci: Hasil belajar ; model pembelajaran *snowball throwing* ; motivasi belajar.

Abstract

This study aims to determine: 1) the effect of the snowball throwing learning model on the learning motivation of class X students at SMA Negeri 1 Merbau, 2) the effect of the snowball throwing learning model on the learning outcomes of class X students at SMA Negeri 1 Merbau, 3) the effect of the snowball learning model throwing on the motivation and learning outcomes of class X students at SMA Negeri 1 Merbau. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The design model uses a pretest posttest control group design The sampling technique was carried out using a random sampling technique, namely class X-2 totaling 28 students as the control class which was given the conventional learning model treatment ,and class X-1 totaling 28 students as the experimental class being treated with the Snowball Throwing learning model. Based on the results of the study, the univariate MANOVA-Test obtained the F value for learning motivation, namely 8.751 and the F value for learning outcomes is 5.219 while in a multivariate manner motivation and learning outcomes obtained the F value for namely 5.204. Univariate and multivariate test results have a significance of <0.05. That is, the values of F are all significant. So it can be concluded that there is an influence of the Snowball Throwing learning model on student motivation and learning outcomes in the independent learning curriculum.

***Keywords**: Learning motivation; learning outcomes; snowball throwing learning model*

This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai motivator yang dapat mendorong atau menginspirasi siswa untuk belajar (Abror, 2022). Peran ini sangat penting dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan pengembangan aktivitas belajar siswa (Elis Warti, 2016). Motivasi merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya (Firdaus, 2016). Selain itu, Cole dan Chan (Dagnew, 2018) juga menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses usaha yang mendorong anak untuk dapat mencapai suatu tujuan dalam belajar, maka siswa cenderung melakukan kegiatan belajar yang dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil mengikuti kegiatan pembelajaran, yang merupakan hasil kuantitatif dari evaluasi pasca pembelajaran (Saepuloh et al., 2022). Hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh motivasi belajarnya (Muflihah, 2021). Hal ini berimplikasi bahwa siswa yang memiliki motivasi dan siswa yang tidak memiliki motivasi akan memiliki hasil belajar yang berbeda secara kualitatif dan kuantitatif (Suratman et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X (Tahap E) SMA Negeri 1 Merbau tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan kurikulum merdeka, bahwa siswa memiliki motivasi dan hasil belajar matematika yang rendah pada materi eksponensial. Hal ini ditunjukkan oleh sikap pasif dan kurang antusias dalam belajar, seperti tidak mau bertanya tentang materi yang sulit dan diam, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak efektif. Banyak siswa yang kurang memiliki keinginan atau semangat untuk belajar, dan banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan matematika harian yang rendah. Adapun faktor penyebab rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yaitu ketidaktepatan model yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan model pembelajaran tradisional, yaitu teknik ceramah dan penugasan, tanpa pernah menyelingi cara-cara yang menarik dan menantang cara berpikir siswa untuk mendorong mereka menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut maka diperlukan inovasi untuk mengatasi permasalahan siswa. Inovasi yang dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran kreatif yaitu *snowball throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, produktif, kreatif, dan menyenangkan (Lomu & Widodo, 2018).

Model pembelajaran snowball dapat mendongkrak motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnasari, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran *snowball Throwing* dengan motivasi dan hasil belajar siswa, melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta mendorong siswa untuk bekerja sama, saling membantu dan aktif dalam pembelajaran serta. Selain itu, Kusumawati (2019) melaporkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa .

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

Dari beberapa penelitian tersebut terbukti belum ada yang melaporkan penelitian mengenai Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada kurikulum merdeka, akan tetapi penelitian terdahulu dilakukan pada kurikulum 2013. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang baru di terapkan dibeberapa Sekolah Menengah Atas pada tahun ajaran 2023/2024. Sistem pembelajaran kurikulum merdeka - Penilaian pada Kurikulum 2013 berdasarkan aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Sedangkan Kurikulum Merdeka mengutamakan penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* maka siswa guru dapat memberikan penguatan profil pelajar pancasila kepada para peserta didik (Manik et al., 2022).

Maka berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk menindaklanjuti studi ini dengan tujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka. Diharapkan *snowball throwing* sebagai model pembelajaran yang menarik dan efektif dapat berpengaruh besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi eksponensial kurikulum merdeka .

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* (X) dan variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (Fase E) SMA Negeri 1 Merbau yang terdiri dari 210 siswa menggunakan kurikulum merdeka belajar pada tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu kelas X-2 berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X-1 berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Adapun jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Pria	12	42,9%
Wanita	16	57,1%
Total	**28**	**100%**

Model desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pretest posttest control group design, dimana dua kelas sampel diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun desain penelitian yang digunakan digambarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Pretest posttest control group design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperi-men	X_1	*Snowball Throwing*	X_2
Kontrol	X_1	Konvensio-nal	X_2

Keterangan :

X_1 : Tes kemampuan sebelum diberikan model pembelajaran *snowball throwing*

X_2 : Tes kemampuan setelah diberikan model pembelajaran *snowball throwing*

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dan angket. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrument tes dalam bentuk essay berjumlah 10 soal yang terdiri dari 5 soal pre-test dan 5 soal post-test yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan angket berupa kuesioner yang berisi 30 butir pertanyaan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Lembar tes essay dan angket telah melewati tahapan validasi oleh para ahli serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji MANOVA dengan bantuan *SPSS versi 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, nilai pretest dan posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dan hasil angket menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil analisis deskriptif data pretest dan posttest hasil belajar dan angket motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data output deskriptif statistik

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	Eksperien	97.14	7.764	28
	Kontrol	91.68	5.938	28
	Total	94.41	7.382	56
Hasil belajar	Eksperien	88.93	9.063	28
	Kontrol	82.86	10.752	28
	Total	85.89	10.318	56

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* sebanyak 28 siswa memiliki motivasi belajar rata-rata sebesar 97.14 dengan kategori baik dan hasil belajar rata-rata 88.93 dengan kategori baik. Sedangkan kelas X-2 sebagai kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional sebanyak 28 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 91.68 dalam kategori baik dan rata-rata hasil belajar sebesar 82.86 dalam kategori baik. Nilai postes hasil belajar dan angket motivasi belajar rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Disajikan pada Gambar 1.

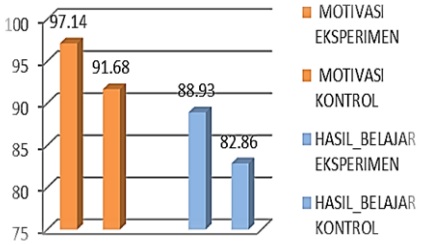

Gambar 1. Diagram rata-rata motivasi dan hasil belajar statistik

Berdasarkan Gambar 1. dilihat bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 88.93 dan kelas kontrol adalah 82.86. Sedangkan nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen 97.14 dan kelas kontrol 91.68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

A. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas Post-test dengan menggunakan SPSS 25.0, diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 0.265 dan pada kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional sebesar 0.287 sehingga > dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas Angket Motivasi belajar, diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 0.814 dan pada kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional sebesar 0.862 sehingga > dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak terhadap variabel motivasi dan hasil belajar siswa dengan ketentuan taraf signifikansi 0.05 (5%). Dikatakan semua variabel memiliki varian yang homogen apabila nilai sig. > 0.05.

Berdasarkan hasil Uji homogenitas varian dengan menggunakan SPSS 25.0 diketahui hasil angket motivasi memiliki Sig. 0.136 (Sig. 0.136 > 0.05) dan nilai post test hasil belajar memiliki Sig. 0.454 (Sig. 0.454 > 0.05). Karena keduanya memperoleh nilai Sig. ≥ 0.05, artinya nilai angket motivasi dan nilai post test hasil belajar memiliki varian yang homogen. Sehingga, uji hipotesis MANOVA bisa dilanjutkan.

C. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk menguji perbedaan pengaruh dari beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda secara univariat dan multivariat.

1) Pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Merbau

Untuk pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar. Hasil pengujuan hipotesis pertama dengan Uji MANOVA dapat dilihat dari tabel Hasil *Test of Between-Subjects Effect*, pada Tabel 4.

Tabel 4. *Test of between-subjects effect*

Source	**Dependent variabel**	**F**	**Sig.**
Kelas	Motivasi Belajar	8.751	0.005
	Hasil belajar	5.219	0.026

Berdasarkan tabel 4. *Test of Between-Subjects Effect* dapat diketahui bahwa kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional dengan nilai motivasi belajar memiliki hubungan dengan nilai F sebesar 8.751 dan memiliki nilai Sig. 0.005 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Merbau.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam metodologi pembelajaran ini, siswa

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya pada selembar kertas rol, yang kemudian dilempar ke siswa lain, dan siswa yang menangkap bola menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya (Hasanah et al., 2021). Tahap terakhir dari model pembelajaran *snowball throwing* adalah pembuatan laporan pembelajaran kemudian dikumpulkan untuk memantau pertumbuhan pengetahuan, keteram-pilan, dan sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran (Julianti, 2019). Dapat dikatakan pembelajaran *snowball throwing* adalah melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta mendorong siswa untuk bekerja sama, saling membantu dan aktif dalam pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami konsep dan ide dasar lebih banyak dan lebih baik dengan berbagi informasi pengetahuan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* membantu anak belajar mengikuti aturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan, dan belajar menyesuaikan diri dalam kelompok. Pada fase pembelajaran *Snowball Throwing* secara implisit salah satunya melatih kesiapan siswa untuk merespon dan memecahkan masalah internal memahami materi pelajaran. Pemecahan masalah, baik masalah kelompok maupun individu akan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Fase lainnya berupa Apresiasi berupa pujian atau hadiah dapat lebih menambah gairah belajar dan memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Dengan demikian model pembelajaran *Snowball Throwing* membuat siswa aktif, merasa senang dan bekerja sama untuk memecahkan masalah dapat diselesaikan dengan mudah dan benar. Dalam *Snowball Throwing* siswa mengembangkan pengetahuannya melalui tindakannya menjelaskan materi kepada teman yang belum mengerti. Sedangkan bagi siswa yang belum memahami materi dapat lebih paham dengan penjelasan yang disampaikan oleh teman sebayanya. Sehingga masing-masing individu mendapat manfaat dari pembelajaran kelompok ini.

2) Pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Merbau

Untuk pengujian hipotesis kedua, dilihat apakah terdapat pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* pada tabel 6. pada pengujian hipotesis pertama. Dari tabel Test of Between-Subjects Effect di atas terlihat bahwa hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui memiliki nilai uji dengan nilai F sebesar 5.219 dan memiliki taraf Sig.0.026 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Merbau.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif dengan *Snowball Throwing* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

penggunaan model pembelajaran yang konvensional. Penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dapat memberikan sebuah jalan keluar untuk mengatasi masalah hasil belajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Merbau. Di mana para siswa kurang memiliki semangat untuk mempelajari pembelajaran Matematika karena pembelajaran yang lebih ditekankan pada sebuah hafalan yang menyebabkan siswa cepat lupa dan juga sulit untuk memahami materi. Sehingga hal ini mengakibatkan pada hasil belajar matematika pada materi eksponensial yang kurang maksimal. Sesuai dengan analisis data di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* jauh lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

3) Pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Merbau

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar digunakan analisis *Pilae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root.* Hasil analisis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Multivariate Test dengan Uji MANOVA

Source	Dependent Variable	F	Sig.
Kelas	*Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, and Roy's Largest Root*	5.204	0.009

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa harga *F* untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root*, memiliki sig. 0.009, sehingga 0.009 < 0.05. Artinya, harga *F* untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi eksponensial kurikulum merdeka belajar di kelas X atau fase E SMA Negeri 1 Merbau.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh univariat dan multivariat yang cukup besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yaitu menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat tercapai (Kusumayanti et al., 2022).

Jika dilihat perlakuan yang dilakukan selama penelitian maka untuk pelaksanaan pada penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X (Fase E) di SMA Negeri 1 Merbau pada kurikulum merdeka. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2018) pada kurikulum 2013 bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* Pengunakan model pembelajaran Snowball Throwing memberikan konsep pemahaman pada materi. Selain memberikan pemahaman pada materi, model pembelajaran *Snowball*

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

Throwing juga melatih siswa untuk lebih tanggap menyampaikan informasi kepada temannya dalam satu kelompok siswa juga dituntut untuk menjadi pendengar yang baik, sehingga pesan tersampaikan sebagaimana mestinya. Pesan ini berupa materi pelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Pada penerapan model pembelajaran Snowball Throwing di kelas X (Fase E) SMA Negeri 1 Merbau seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan tangung jawab individual dalam diskusi kelompok. Pembelajaran yang mengunakan model pembelajaran Snowball Throwing menunjukkan pengaruh hasil belajar matematika siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dipengaruhi oleh dua faktor utama antara lain dari dalam diri siswa itu sendiri atau faktor internal dan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal (Alamuddin & Munawaroh, 2014). Apabila hasil belajar siswa tinggi maka hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh siswa pada saat pembelajaran. Secara teoritis bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang dimiliki oleh siswa (Azizah, 2018).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumawati (2019) bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran Snowball Throwing dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Karena melalui model pembelajaran Snowball Throwing siswa mampu berdiskusi dengan baik dan tanggap serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing dapat memberikan sebuah jalan keluar untuk mengatasi masalah hasil belajar yang terjadi. Hal ini terbukti dari tes hasil belajar kognitif yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari tes akhir yang diberikan kepada kedua kelas sampel, mendapatkan hasil bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Jika dilihat pada penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* maka kelebihannya adalah memacu siswa untuk berpikir aktif, berdiskusi dengan teman, terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dengan menggunakan model snowball throwing siswa dapat belajar sambil bermain. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut, perbedaan pendapat antar siswa dapat diambil jalan tengahnya, pertanyaan yang menarik dan mengarahkan perhatian siswa dapat mencegah terjadinya kantuk, dapat mengulas kembali materi yang sebelumnya sudah dibahas, siswa menjadi berani dan dapat mengasah penguasaan siswa dalam menjawab dan mengeluarkan pendapat (Yusuf Aditya, 2016).

Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa hambatan selama penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada proses pembelajaran berlangsung, yaitu tidak semua pertanyaan bisa dijawab oleh siswa karena keterbatasan waktu. Selain itu, masih terdapat siswa yang tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru. Hambatan lainnya adalah tugas yang diberikan kepada siswa tidak bisa dilakukan secara terus menerus karena dapat mempengaruhi kondisi psikis siswa sehingga dapat mengalami kesulitan belajar.

Penelitian ini memberikan gambaran terkait pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa terkhusus pada kurikulum merdeka.

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

Penelitian ini berkontribusi sebagai pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang menarik yang dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa. Meski demikian,untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan wawancara mengenai motivasi dan hasil belajar siswa secara langsung kepada guru dan siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan temuan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa meskipun terjadi perubahan kurikulum, paradigma pembelajaran snowball throwing tetap bermanfaat untuk pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diperoleh kesimpulan yaitu adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan oleh perbedaan yang signifikan motivasi dan hasil belajar antara siswa yang diberikan model pembelajaran *snowball throwing* dengan siswa yang tidak diberikan model *snowball throwing* dengan nilai rata-rata kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, M. H. (2022). Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2), 233–242. https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1676

Alamuddin, A., & Munawaroh, M. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, *3*(2), 163–173. https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.62

Azizah, L. F. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunarungu Ditinjau Dari Efikasi Diri Akademik. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, *2*(1), 46–56. https://autentik.stkippgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/23

Dagnew, A. (2018). The Relationship Among Parenting Styles, Academic Self-Concept, Academic Motivation and Students' Academic Achievement in Fasilo Secondary School, Bahir Dar, Ethiopia. *Research in Pedagogy*, *8*(2), 98–110. https://doi.org/10.17810/2015.76

Elis Warti. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, *5*, 177–185. https://media.neliti.com/media/publications/226634-pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-942bfa32.pdf

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

Firdaus, A. M. (2016). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, *9*(1), 61. https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.1

Hasanah, E. N., Busnawir, B., & Ndia, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, *2*(2), 160. https://doi.org/10.36709/japend.v2i2.19565

Julyanti, E. V. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Budi Utomo. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma* of. *5*(2), 43–46. https://doi.org/10.36987/jpms.v5i2.1504

Kusumawati, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains*, *2*(1), 1–12. https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.19

Kusumayanti, A., & Angriani, A. D. (2022). Pengaruh Motivasi , Sikap, dan Iklim Belajar Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Covid19. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika 11*(4), 2740–2752. https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348

Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, *0*(0), 745–751. https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i2.6760

Manik, H., C B Sihite, A., Sianturi, F., Panjaitan, S., & Hutauruk, A. J. B. (2022). Tantangan Menjadi Guru Matematika dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Masa Pandemi Omicron Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 328–332. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3048

Muflihah, *A. (2021).* MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. *2*(1), 152–160. http://doi.org/10.55087/dikdaya.y64.1356

Ratnasari, M., Lexbin, M. (2018). Pengaruh tipe pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pembelajarestran Matematika Inovatif*,*1*(1),80–95. https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.110

Saepuloh, S., Priyadi, R., & Supratman, S. (2022). Improving Students' Motivation and Learning Outcomes on Trigonometry Through Interactive Learning Media. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *11*(2), 946.

ISSN 2089-8703 (Print)
ISSN 2442-5419 (Online)

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014

https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4657

Suratman, A., Rakhmasari, R., & Apyaman, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, *5*(1), 41–50. https://core.ac.uk/display/236198862.

Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *1*(2), 165–174. https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023